

**TOKSISITAS KULIT BATANG  
MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.)  
PENGERINGAN SINAR MATAHARI LANGSUNG DAN OVEN  
TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Retno, 2007

Pembimbing : (1) Elisawati Wonohadi (2) Poppy H. Hardjo

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji toksisitas ekstrak etanol kulit batang mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) pada larva *Artemia salina* Leach. Kulit batang Mahkota Dewa dikeringkan dengan dua cara yaitu pengeringan sinar matahari langsung dan oven suhu 50°C. Masing-masing simplisia kering dihancurkan menjadi serbuk kasar kemudian diambil ekstraknya dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan menggunakan rotary evaporator dan selanjutnya diuapkan di water bath sampai didapat ekstrak kental. Setiap ekstrak kental diuji toksisitasnya terhadap larva *Artemia salina* Leach dengan konsentrasi 100 µg/ml, 150 µg/ml, 200 µg/ml. Jumlah larva *Artemia salina* Leach yang mati dicatat dan diolah menggunakan Probit Analisis Program untuk menentukan nilai LC<sub>50</sub>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit batang mahkota dewa hasil pengeringan sinar matahari langsung mempunyai nilai LC<sub>50</sub> rata-rata sebesar 126,27 µg/ml, sedangkan ekstrak etanol kulit batang pengeringan oven suhu 50°C mempunyai nilai LC<sub>50</sub> 151,53 µg/ml. Kulit batang mahkota dewa yang dikeringkan dengan sinar matahari langsung memberikan toksisitas yang lebih besar dibandingkan dengan yang dikeringkan dengan oven suhu 50°C.

**Kata kunci** : cara pengeringan, toksisitas, kulit batang mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.), larva *Artemia salina* Leach